

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan sajian dan analisis data di Bab terdahulu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Dukcapil Kabupaten Bungo dalam melaksanakan sosialisasi penulis menilai sudah cukup tepat karena hanya memanfaatkan kelompok tertentu, yakni kelompok masyarakat wajib KTP. Selain itu komunikator yang ditunjuk adalah mereka-mereka, pejabat yang menangani atau membidangi langsung permasalahan sehingga pesan-pesan yang disampaikan merupakan materi yang bersinggungan langsung dengan masalah Program Strategis Nasional Bidang Kependudukan, utamanya masalah e-KTP.

Dalam rangka mensukseskan program e-KTP, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bungo mengadakan sosialisasi. Dalam penerapannya, strategi komunikasi untuk menginformasikan program e-KTP melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Proses perencanaan diawali dengan analisis situasi, penetapan tujuan, menentukan khalayak, menentukan media dan menentukan anggaran.

Pelaksanaan strategi komunikasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bungo pada program e-KTP meliputi dua cara yaitu komunikasi tatap muka (face to face) dan komunikasi bermedia.

Komunikasi tatap muka dilakukan secara berantai. Awalnya ketua RT dan RW serta tokoh masyarakat di setiap Dusun di kumpulkan di Kecamatan untuk diberi pengarahan berisi program e-KTP, kemudian informasi tersebut disebarkan pada warga melalui kegiatan kemasyarakatan. Demikian juga halnya dengan penggunaan media, hal ini penulis nilai sudah tepat, karena media-media yang digunakan dapat menyentuh langsung kepada masyarakat yang menjadi sasaran sosialisasi, seperti tatap muka, penyebaran leaflet, pemasangan baleho dan spanduk pada tempat-tempat tertentu dan strategis.

Kesimpulan lain, penulis melihat masih terdapat kelemahan atau kekurangan pada pelayanan ditingkat kecamatan, terjadi penumpukan masa yang berlebihan pada saat perekaman data, hal ini membuat banyak masyarakat yang datang kekecamatan membuang waktu cukup lama. Selain itu masih terdapat banyak kesalahan pengetikan data pada KTP sehingga tidak sesuai dengan yang sebenarnya, hal ini disebabkan oleh kurang telitnya petugas pelayanan ditingkat kecamatan.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Dinas Dukcapil Kabupate Bungo**

Pelayanan ditingkat kecamatan perlu ditingkatkan dengan melakukan pelatihan kepada para operator hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kerja personel. Selain itu penempatan personil harus benar- benar disesuaikan dengan kebutuhan beban kerja.

## 2. Bagi Masyarakat

- a) Bagi masyarakat yang belum melakukan Perekaman Data diharapkan segera melakukan Perekaman Data di Kecamatan masing-masing, sekalipun waktu pelaksanaan program e-KTP secara nasional telah berakhir pada 31 Desember 2012 yang lalu namun masyarakat wajib KTP yang belum melaksanakan program ini tetap diwajibkan untuk memiliki KTP sebagai bukti/tanda identitas diri.
- b) Sebagaimana diketahui bahwa masa berlaku KTP hanya lima tahun. Oleh karena itu diingatkan kepada masyarakat apabila masa berlaku KTP nya habis agar segera menghubungi pelayanan KTP di kecamatan untuk dapat memperbaharui atau memperpanjang KTP nya.